



**ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA  
SEBAGAI “YANG LAIN”  
(TINJAUAN ETIKA TANGGUNG JAWAB LEVINAS)**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero  
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat  
Program Studi Ilmu Teologi-Filsafat  
Agama Katolik**

**Oleh**

**YULIUS BERTIN JAPA**

**NPM: 17. 75. 6263**

**SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO**

**2021**

**LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL**

1. Nama : Yulius Bertin Japa  
2. NPM : 17.75.6263  
3. Judul Skripsi : Orang Dengan Gangguan Jiwa Sebagai “Yang Lain” (Tinjaun Etika Tanggung Jawab Levinas)

4. Pembimbing :

1. Dr. Felix Baghi  
(Penanggung Jawab)

: 

2. Dr. Mathias Daven

: 

3. Dr. Puplius Meinrad Buru

: 

5. Tanggal Diterima

: 28 April 2020

6. Mengesahkan:  
Wakil Ketua I

  
Dr. Yosef Keladu

7. Mengetahui:  
Ketua STFK Ledalero



  
Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi

Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero  
Dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian  
Dari Syarat-Syarat guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Filsafat  
Program Studi Ilmu Teologi-Filsafat  
Agama Katolik

Pada

13 Mei 2021

Mengesahkan

SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO

Ketua,

 *Dr. Otto Gusti Ndegong Madung*  
Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI

1. Dr. Felix Baghi

*Felix*  
.....

2. Dr. Mathias Daven

*Mathias*  
.....

3. Dr. Puplius Meinrad Buru

*PS*  
.....

### PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yulius Bertin Japa

NPM : 17. 75. 6263

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis, yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 2021

Yang menyatakan



Yulius Bertin Japa

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yulius Bertin Japa

NPM : 17. 75. 6263

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty- Free Right)** atas skripsi saya yang berjudul: **Orang Dengan Gangguan Jiwa Sebagai Yang Lain Dalam Terang Filsafat Wajah Emmanuel Levinas** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero

Pada tanggal : 2021

Yang menyatakan



Yulius Bertin Japa

## ABSTRAK

Yulius Bertin Japa, 17.75.6263. **ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA SEBAGAI “YANG LAIN” (TINJAUAN ETIKA TANGGUNG JAWAB LEVINAS)**. Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Teologi-Filsafat Agama Katolik. Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero. 2021.

Skripsi ini memusatkan perhatian pada ide Levinas tentang *yang lain*. *Yang lain* selalu hadir di hadapan kita. Kehadiran *yang lain* menuntut respons untuk bertanggung jawab bukan mengabaikan apalagi meninggalkannya. Dalam konteks ini ODGJ juga sebagai *yang lain* yang harus direspon karena ODGJ sering diabaikan dan distigma. Konsep tentang *yang lain* sebagaimana telah digagaskan Levinas, mendorong dia untuk melihat *yang lain* sebagai wajah transenden bukan sebagai objek yang dimanipulasi dengan perspektif kita yang dangkal tentang *yang lain*. Dengan menggunakan ide *yang lain* dari Levinas, skripsi ini hendak menjelaskan bahwa ODGJ sebagai *yang lain* hadir dengan keberlainannya, sehingga menuntut kita untuk menerima penyingkapan ODGJ apa adanya.

Bertolak dari persoalan pokok di atas, skripsi ini akan dibagi ke dalam beberapa bagian. Pertama, mengenal ODGJ dan realitas stigma. ODGJ adalah orang-orang yang sedang menderita karena stigma. Stigma ini tampak secara nyata melalui pemasangan dalam kurun waktu yang lama. Kedua, *yang lain* dalam terang filsafat wajah Emmanuel Levinas. Inti pokok filsafat wajah ialah mengupayakan pemahaman terhadap *yang lain* (*the Other*) dengan segala keberlainannya. *Yang lain* hadir dengan keunikan, dan keunikannya tidak dapat direduksi ke dalam pemahaman tertentu. Ketiga, ODGJ dilihat sebagai *yang lain*. Cara pandang ini mendorong kita untuk meninggalkan kemapanan diri dan beralih untuk berada dan menanggung kehidupan orang lain yang menderita. Maka, Levinas menegaskan, cara tepat untuk memberi respon terhadap *yang lain* adalah bertanggung jawab atas kehadirannya. Dalam skripsi ini ODGJ hadir sebagai *yang lain*. ODGJ hadir dengan penderitaannya dan realitas penderitaannya menuntut kita untuk bertanggung jawab. ODGJ harus dihargai dengan keberlainannya. Dengan demikian, kita akan memahami bahwa wajah ODGJ bukan sekadar sebagai fenomena dalam dunia, melainkan suatu enigma yang tidak dapat digabungkan dalam pemahaman tatanan dunia. ODGJ adalah manusia yang memiliki harkat dan martabat yang harus dihargai. Melalui etika tanggung jawab, kita membongkar budaya pasung yang melecehkan harkat dan martabat ODGJ. Kita harus menunjukkan kepada dunia bahwa ODGJ adalah orang-orang yang belum kalah.

Kata Kunci: ODGJ, Filsafat Wajah, Yang Lain, Etika Tanggung Jawab

## ABSTRACT

Yulius Bertin Japa, 17.75.6263. ***“PEOPLE WITH MENTAL ILLNESS” AS “THE OTHER” (LEVINAS RESPONSIBILITY ETHICS REVIEW)***. Thesis. Undergraduate Program, Theology Study Program. Philosophy of Catholic Religion, Ledalero Catholic Philosophy College. 2021.

This thesis focuses on Levinas' idea of Other. Others are always present before us. The presence of Others demands a response to be responsible, not ignore, let alone leave it. In this context, “people with mental illness” is also the Other that must be responded because “people with mental illness” is often ignored and stigmatized. The concept of other as posited by Levinas prompted him to see the other as a transcendent face rather than as an object manipulated by our shallow perspective on the Other. By using Levinas' idea of Other, this thesis intends to explain that “people with mental illness” as another is present with their differences, so it demands us to accept “people with mental illness” disclosure as it is.

Based on the main problem above, this thesis will be divided into several parts. First, get to know “people with mental illness” and the reality of stigma. “People with mental illness” are the people who are suffering from stigma. This stigma is evident through prolonged confinement. Second, The idea of Other in light of the face philosophy of Emmanuel Levinas. The main essence of facial philosophy is to seek an understanding of the others (the Other) with all their differences. Others come with uniqueness, and their uniqueness cannot be reduced to a certain understanding. Third, “people with mental illness” is seen as Other. This perspective encourages us to leave our establishment and turn to being and enduring the lives of others who are suffering. Thus, Levinas emphasized that the right way to respond to others is to be responsible for their presence. In this thesis, “people with mental illness” is present as the Other. “People with mental illness” comes with their sufferings and the reality of their sufferings demands us to be responsible. “People with mental illness” must be rewarded with diversity. Thus, we will understand that the face of “people with mental illness” is not just a phenomenon in the world, but an enigma that cannot be combined in understanding the world order. “People with mental illness” is a human being who has dignity and respect. Through an ethic of responsibility, we dismantle the culture stocks which insult the dignity of “people with mental illness”. We have to show the world that “people with mental illness” are the ones who haven't lost.

Keywords: “People with mental illness”, Face Philosophy, The Others, Responsibility Ethic

## KATA PENGANTAR

Manusia adalah insan yang bermoral dan bermartabat kendati berhadapan dengan bermacam model ketertindasan. Manusia dalam habitatnya selalu berjuang untuk mempertahankan nilai integritas dalam dirinya. Upaya ini akan terwujud melalui relasi dengan sesama. Namun, kerap kali perjuangan ini berbenturan dengan titik batas lantaran kondisi fisik dan psikis atau karakter superioritas orang-orang sekitar yang terlampau akut dalam diri manusia. Pada saat tertentu, manusia bersihkeras memenangkan sikap egois dalam membangun relasi dengan sesama. Keegoisan itu tampak dalam kasus pembunuhan, pelecehan, perampokan dan kasus-kasus yang lain. Kasus yang marak terjadi sekarang adalah kasus pemasangan terhadap ODGJ (orang dengan gangguan jiwa).

Emmanuel Levinas seorang filsuf kontemporer mempertegas identitas manusia sebagai makhluk yang utuh. Ia membangun paradigma berpikir yang baru dengan berorientasi pada pemahaman metafisis akan pribadi manusia. Levinas memberi label corak pemikirannya dengan istilah filsafat wajah. Inti pokok filsafat wajah ialah memperkenalkan cara berfilsafat yang kontekstual terhadap *yang lain* dengan segala keberlainannya. filsafat kontekstual ini dinamakan etika tanggung jawab. Filsafat wajah Levinas menjawab kerinduan penulis untuk mengkaji ilmu filsafat kontekstual yang bergerak dari ranah abstraksi teoritis semata kepada ranah praksis.

Penyelasian karya ilmiah tidak akan tercapai tanpa pembelajaran, pembinaan dan pertemuan dari dan dengan berbagai pihak. Penulis sungguh menyadari bahwa ada banyak pihak yang rela mengulurkan tangannya untuk membantu penulis dalam menyelesaikan karya ilmiah ini. Penulis menghaturkan terimakasih kepada:

1. Allah yang Maha Kuasa atas segala berkat dan bimbingan Roh Kudus-Nya saat penulis memulai dan mengakhiri skripsi ini.
2. STFK Ledalero yang telah menjadi tempat penulis menimba dan bergulat dengan ilmu pengetahuan.
3. Dr. Felix Baghi sebagai dosen pembimbing yang dengan penuh kesabaran, kerendahan hati dan keterbukaan telah meluangkan waktu untuk memberikan ide, usul saran, dan kritik yang sangat bermanfaat dalam menemukan titik solusi atas



setiap persoalan yang dialami penulis sehingga karya ilmiah ini sangat kaya akan sajian intelektual.

4. Dr. Mathias Daven sebagai dosen penguji yang telah memberikan saran, ide dan kritikan guna memperjelas isi dari skripsi ini.
5. P. Avent Saur dan segenap Anggota tim Kelompok Kasih Insani yang berada di Ende dan di tempat lain yang sudah mengizinkan penulis untuk menggali pengalaman seputar ODGJ dan atas kerelaannya yang telah meluangkan waktu untuk diwawancarai dan menyumbangkan sejumlah informasi yang berguna sebagai data pendukung dalam skripsi ini.
6. Serikat Sabda Allah (SVD), Seminari Tinggi St. Paulus Ledalero, Pater Prefek Unit St. Yosep Freinademetz, Konfrater dalam serikat. Selanjutnya kepada Bapak Edu Japa, Mama Katarina Andik, Kaka Vandi, Kaka Osy, Adik Cika Japa, Adik Berlyto Japa, sahabat kenalan, dan semua pihak yang telah memberikan dukungan doa dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyampaikan terima kasih secara khusus kepada: P. Ito Dhogo, P. Amandus Klau, P. Iden, P. Erik Ebot, Fr. Har Yanssen, Fr. Krisna, Br. Vian, Fr. Felix Huler, Fr. Sarnus, Fr. Arif Tandang, Fr. Fergi Darut, Fr. Paskal, Fr. Ondik, Fr. Dius Woga teman-teman tingkat IV unit Yosef dan teman-teman unit Yosef yang telah mendukung penulis dengan kekayaan idenya masing-masing untuk penyempurnaan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif dari pembaca untuk kelayakkan skripsi ini agar berguna bagi siapa saja yang membacanya.

Ledalero, Mei 2021

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI</b>	
<b>UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	10
1.3 Tujuan Penulisan .....	11
1.4 Metodologi Penulisan .....	11
1.5 Sistematika Penulisan .....	11
<b>BAB II SIAPA ITU ODGJ .....</b>	<b>13</b>
2.1 Pengantar.....	13
2.2 Pengertian Etimologi.....	13
2.2.1 Kamus Besar Bahasa Indonesia .....	13
2.2.2 Pedoman Penggolongan Diagnosis Gangguan Jiwa .....	13
2.2.3 Menurut Para Psikolog .....	15
2.3 Jenis-jenis Gangguan Jiwa .....	17
2.4 Faktor-faktor Penyebab Gangguan Jiwa .....	18
2.4.1 Faktor Genetik.....	18
2.4.2 Faktor Psikoedukasi .....	19
2.4.3 Faktor Koping .....	20
2.5 Mengenal Tahapan dan Gejala ODGJ .....	21
2.6 Hasil Survei Tentang Stigma dan Diskriminasi Terhadap ODGJ.....	23
2.6.1 Stigma .....	23
2.6.2 Pengalaman Stigma dan Diskriminasi yang Dialami ODGJ.....	24
2.6.3 Ruang Lingkup Permasalahan Pasung dan Akibat Tindakan Pasung.....	31
2.7 Membaca Hak ODGJ dalam Terang HAM.....	35
2.8 Kesimpulan .....	38
<b>BAB III “YANG LAIN” MENURUT EMMANUEL LEVINAS .....</b>	<b>39</b>
3.1 Pengantar.....	39
3.2 Ketakberhinggaan .....	39
3.3 “Yang Lain” Menurut Levinas.....	40
3.3.1 Yang Lain sebagai Yang Heteronom .....	42
3.3.2 Yang Lain Adalah Yang Eksterior .....	44
3.3.3 Yang Lain Adalah Yang Tidak Berhingga.....	45
3.4 <i>Yang Lain</i> Datang Sebagai Wajah.....	46

3.5	Etika: Perbuatan Yang Melampaui Kemapanan Diri.....	53
3.6	Tanggung Jawab.....	55
3.7	Kesimpulan .....	55
<b>BAB IV DIMENSI ETIS PENAMPILAN WAJAH DAN ETIKA TANGGUNG JAWAB TERHADAP ODGJ SEBAGAI YANG LAIN .....</b>		<b>57</b>
4.1	Pengantar.....	57
4.2	Dimensi Etis Penampilan Wajah.....	57
4.2.1	Undangan Etis .....	58
4.2.2	Ukuran Nilai .....	58
4.3	Relasi Etis Metafisis.....	59
4.4	Makna Etika Tanggung Jawab .....	63
4.5	Ciri Etika Tanggung Jawab.....	63
4.5.1	Prioritas pada Tindakan Praksis .....	63
4.5.2	Pengabdian Total .....	65
4.5.3	Mengambil Posisi <i>Yang Lain</i> .....	66
4.5.4	Medan Pengenalan Diri .....	67
4.5.5	Berwajah Solider .....	69
4.6	Bertanggung Jawab terhadap ODGJ .....	70
4.6.1	ODGJ sebagai Korban Yang Ditinggalkan .....	70
4.6.2	Membela Wajah Miskin ODGJ.....	72
4.7	Praksis Etika Tanggung Jawab Untuk ODGJ .....	73
4.8	Kesimpulan .....	79
<b>BAB V PENUTUP.....</b>		<b>80</b>
5.1	Kesimpulan .....	80
5.2	Saran .....	82
5.2.1	Bagi Negara.....	82
5.2.2	Bagi Gereja.....	83
5.2.3	Bagi Keluarga.....	83
5.2.4	Bagi Relawan .....	83
5.2.5	Bagi Masyarakat.....	84
5.2.6	Bagi Petugas Medis .....	84
5.2.7	Bagi STFK Ledalero .....	85
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>86</b>